



**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Riau*

OLEH :

MAYANG SARI HASIBUAN

NPM : 166210031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU.

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Mayang Sari Hasibuan
Npm : 166210031
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 23 Maret 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd, M.Ed.

NIDN : 1019078001


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1009098403


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.

NIDN : 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 26 Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN : 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATERI MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS X IPA 2 DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Mayang Sari Hasibuan
Npm : 166210031
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN : 1019078001

Mengetahui

Ketua Program Studi



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau

Pekanbaru, 26 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN : 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Mayang Sari Hasibuan

NPM : 166210031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Srata 1)

Pembimbing Utama : Desi Sukenti S,Pd,M.Ed.

Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	23 November 2019	Acc Judul Proposal	
2	5 November 2019	Perbaikan : 1. BAB I Latar Belakang 2. Sistematis Penulisan	
3	14 November 2019	Perbaikan : 1. Rumusan Masalah 2. Tujuan Penelitian 3. Analisis Data	
4	25 November 2019	Perbaikan : 1. Angket 2. Kisi-kisi Angket	
5	28 November 2019	Acc Untuk Diseminarkan	

6	13 Desember 2019	Ujian Seminar Proposal Perbaikan : 1. Acc Sesuai Dengan Tim Seminar Proposal 2. Latar Belakang Masalah 3. Hipotesis 4. Metode Penelitian 5. Daftar Pustaka	
7	2 Februari 2020	Perbaiki : 1. Hasil Penelitian 2. Uji Validitas Dan Realibilitas 3. Coefficients	
8	12 Februari 2020	Perbaikan : 1. Uji Normalitas 2. Uji Linieritas 3. Analisis Data 4. Interpretasi Data	
9	2 Maret 2020	Perbaikan : 1. Analisis SPSS 2. Uji Regresi 3. Model Summary 4. Interpretasi Data 5. Ejaan	
10	4 Maret 2020	Perbaikan : 1. Ejaan Kalimat diperbaiki 2. Penelitian yang relavan	
11	6 Maret 2020	Perbaikan : 1. Hipotesis 2. Latar Belakang Masalah	
12	10 Maret 2020	Perbaikan : 1. Rekapitulasi Uji Validitas 2. Alfa Cronbach 3. Deskripsi Data	
13	15 Maret 2020	Perbaikan : 1. Anova 2. Intepretasi Data	
14	20 Maret 2020	Perbaikan : 1. Kesimpulan 2. Saran	

15	11 Maret 2020	Acc Untuk diajukan	

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Mayang Sari Hasibuan
NPM : 166210031
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil belajar Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru**" siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 16 Maret 2020

Pembimbing


Desi Sukenti S.Pd., M.Ed
NIDN 1019078001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mayang Sari Hasibuan

NPM : 166210031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengikuti dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini merupakan jerih payah sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta Skripsi ini.

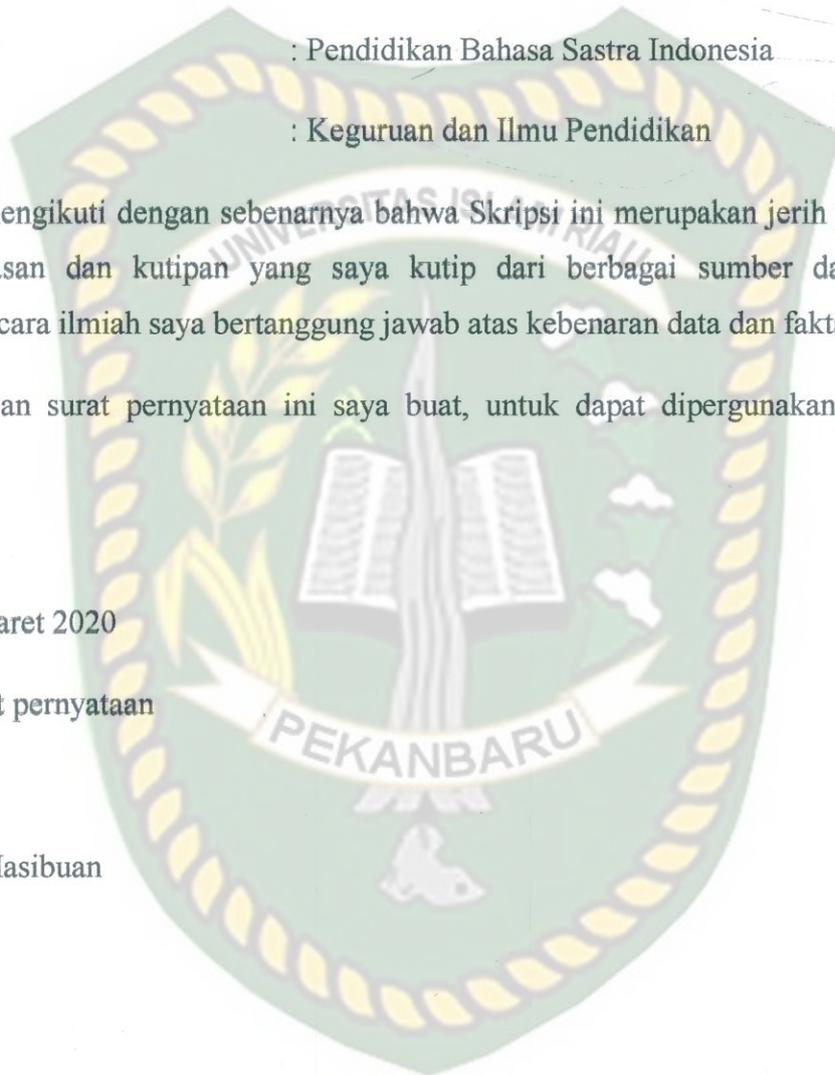
Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Mayang Sari Hasibuan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis beri judul “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru”. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak, tentu Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (FKIP-UIR) yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang selalu mengesahkan judul penelitian ini.
3. Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed selaku sekretaris prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan sebagai pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan untuk proposal ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda H. Marzuki Hasibuan, Ibunda Hj. Dasmita dan saudara sekandung yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat, arahan, dan selalu mendoakan penulis selama ini dan
6. Teman-teman seperjuangan yang ada di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dan khususnya angkatan 2016 kelas B.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang penulis terima mendapat balasan dari Allah Swt. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

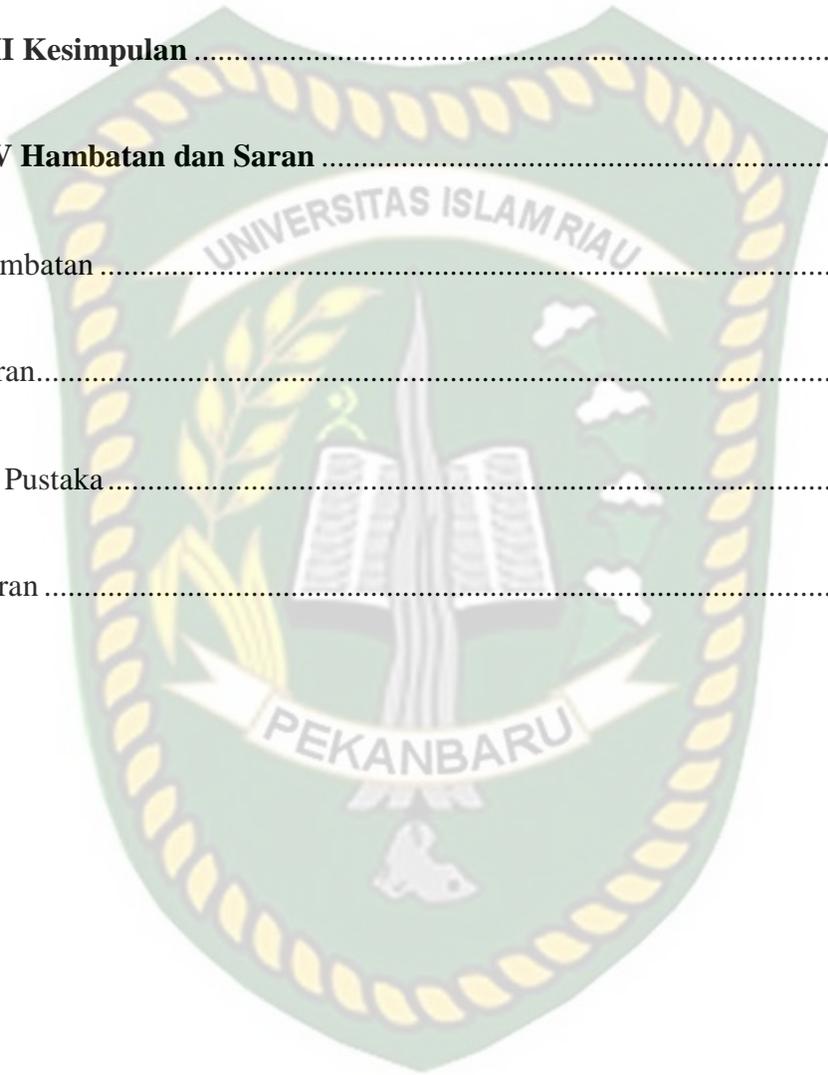
Pekanbaru, Maret 2020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Abstrak	iv
Daftra Tabel	v
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	9
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	11
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	12
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori	13
1.4.1 Anggapan Dasar.....	13
1.4.2 Hipotesis.....	14
1.4.3 Teori.....	14

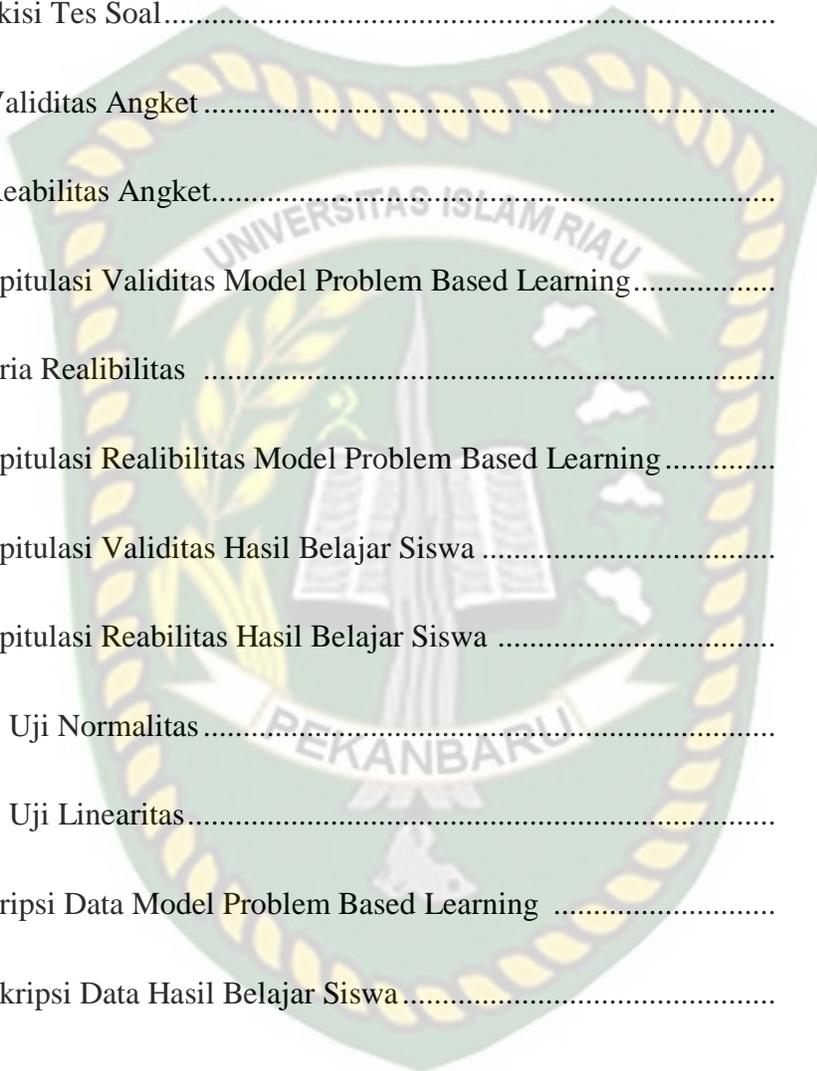
1.5 Penentuan Sumber Data	20
1.5.1 Populasi Penelitian.....	20
1.5.2 Sampel Penelitian.....	20
1.6 Metodologi	21
1.6.1 Metode Penelitian.....	21
1.6.2 Jenis Penelitian.....	21
1.6.3 Pendekatan Penelitian	21
1.7 Teknik Pengumpulam Data.....	22
1.7.1 Teknik Observasi	22
1.7.2 Teknik Angket.....	22
1.7.3 Teknik Tes.....	26
1.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
1.8 Teknik Analisis Data.....	30
Bab II Pengolahan Data.....	33
2.1 Deskripsi Data.....	40

2.2 Analisis Data	43
2.3 Interpretasi Data	45
Bab III Kesimpulan	50
Bab IV Hambatan dan Saran	52
4.1 Hambatan	52
4.2 Saran	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Angket	24
Tabel 1.2 Kisi-kisi Tes Soal.....	27
Tabel 1.3 Uji Validitas Angket.....	28
Tabel 1.4 Uji Reabilitas Angket.....	29
Tabel 2.1 Rekapitulasi Validitas Model Problem Based Learning.....	34
Tabel 2.2 Kriteria Realibilitas	36
Tabel 2.3 Rekapitulasi Realibilitas Model Problem Based Learning.....	36
Tabel 2.4 Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar Siswa	37
Tabel 2.5 Rekapitulasi Reabilitas Hasil Belajar Siswa	38
Tabel 2.6 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 2.7 Hasil Uji Linearitas.....	39
Tabel 2.9 Deskripsi Data Model Problem Based Learning	41
Tabel 2.10 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa.....	42
Tabel 2.11 Anova	43
Tabel 2.12 Model Summary	44
Tabel 2.13 Koefisien.....	44



ABSTRAK

Mayang Sari Hasibuan. 2020. Skripsi. Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui: (1) Tingkatan pengaruh *problem-based learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi, (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh *problem-based learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi, Dan (3) Mengetahui hasil belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasi, dan pada bagian analisis menggunakan analisis regresi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik angket, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Pengujian instrumen dilakukan pada kelas X IPA 2 yang terdiri dari 36 responden. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa : (1) terdapat pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa terhadap hasil belajar sebesar = 51.833 berkategori Sedang (2) besarnya pengaruh model *problem-based learning* terhadap hasil menulis teks laporan hasil observasi dengan dibuktikan pada hasil nilai R Square = 0.545. hal ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh model *problem-based learning* adalah sebesar 0.545 yang jika didesimalkan menjadi 54.5%, (3) hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi meningkat, hal ini dapat dibuktikan pada hasil belajar sebesar = 88.61 atau didesimalkan menjadi 88.62% dan mempunyai nilai intepretsi dalam kategori yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Kata kunci : Model *Problem Based Learning* Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

Mayang Sari Hasibuan. 2020. Skripsi. Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru

This study aims to determine the model *Problem based learning (PBL)* on *Learning* outcomes of writing text reports on the results of observation of students of class X IPA 2 in SMA Negeri 9 Pekanbaru. The purpose of this study (1) was to determine the level of influence of the model *Problem Based Learning (PBL)* on *Learning* outcomes of writing text reports on the result of observation, (2) knowing how much influence of the model *Problem Based Learning (PBL)* on *Learning* outcomes of writing text reports on the result of observation, (3) know the *learning* outcomes of influence of the model *Problem Based Learning (PBL)* on *Learning* outcomes of writing text reports on the result of observation to student. This study uses the correlation method and the analysis section uses regression analysis. Data collection techniques used in this study are direct observation techniques, technical questionnaire, test, techniques and documentation techniques. Instrument testing was carried out in class X IPA 2 consisting of 36 respondents. Based on data analysis, it can be concluded that : (1) there is a model *Problem Based Learning (PBL)* influence on learning outcomes in writing text report observations this is evidenced from the acquisition of learning outcomes with the average value obtained by students of learning outcomes of = 51.833 moderate category, (2) the magnitude of the effect of the model *Problem Based Learning (PBL)* on learning outcomes in writing text reports on observations with proven results on the value of R square = 0.545 which if decimated to be 54.5%, (3) student learning outcomes in writing written text the results of observations increased this can be proven in learning outcomes of = 88.61 or reduced to 88.61 % and has a strong interpretation value. So it can be concluded that the use of models *Problem Based Learning (PBL)* can improve student learning outcomes in writing report text skills of students' observation results of class X IPA 2 in SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Keywords : Problem based learning model on the material of writing the text of the observation report

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan dipelajari siswa, keterampilan menulis juga sangat penting bagi siswa untuk membantu siswa agar bisa membuat karya tulis sendiri, keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis adalah aktivitas untuk mengungkapkan gagasan melalui media bahasa, menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Menurut Suparno dan Yunus,(2008:3) mengatakan bahwa keterampilan menulis juga merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. yang mana kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan atau melalui bahasa tulis didalam kurikulum 2013 keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis lebih dari itu, keaktifan dan keseriusan dalam belajar juga keterampilan menulis memiliki keterkaitan yang sangat kuat karena peserta didik tidak hanya harus

memiliki keterampilan kreatifitas dan keseriusan didalam pembelajaran saja namun, tidak menutup kemungkinan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti aktivitas pemecahan masalah yang dipilih, serta melakukan penilaian terhadap berbagai pembelajaran.

Selanjutnya, selain keterampilan menulis peserta didik disini seperti yang terdapat pada keterampilan menulis terhadap Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 2 Di SMA Negeri 9 Pekanbaru, disini siswa dituntut untuk membuat sebuah hasil karya mengenai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) atau yang berbasis masalah, pada model ini yaitu guru membagi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa dalam satu kelompok untuk diberikan masalah mengenai menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Siswa juga harus memiliki keaktifan dan keseriusan didalam belajar ini merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan mengenai menulis Teks Laporan Hasil Observasi untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas serta siswa juga memiliki keterampilan menulis untuk membuat sebuah hasil karya tulisnya sendiri yaitu mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh gurunya mengenai teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini penulis lakukan bagi peserta didik agar bisa lebih mengetahui dan mengembangkan keterampilan menulis siswa karena keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta

didik, begitu juga keseriusan didalam belajar memiliki persamaan dengan metode pembelajaran Problem Based Learning, yakni merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dan belajar. Dalam hal ini guru dapat membantu siswa atau peserta didik mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yaitu guru menetapkan topik dan tugas kepada peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah terdapat faktor yang mempengaruhi siswa agar berhasil dalam belajarnya. Salah satu faktornya yaitu kreatifitas dan keseriusan dalam belajar. Siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memiliki pilaku aktif dan serius didalam belajar, aktif yaitu merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan cara giat dalam belajar, setiap siswa haruslah memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat aktif dan berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi dan sebagainya. Kekaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari turut sertanya dalam mengerjakan tugas dan terlibat dalam proses pemecahan masalah.

Selanjutnya keseriusan merupakan sikap bahwa siswa harus memiliki keseriusan dalam kegiatan belajar pembelajaran, serius merupakan hal yang paling penting bagi siswa karena adanya sikap serius maka siswa akan memiliki rasa

tanggung jawab terhadap pembelajaran atau materi yang di sampaikan oleh guru sikap serius akan membawa siswa untuk lebih ingin mengetahui dan menjadi penasaran dengan materi yang disampaikan guru. Fenomena yang sering terjadi didalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang serius dan aktif ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia , akibatnya pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik karena siswa cenderung tidak mau mendengarkan informasi yang disampaikan guru dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Pekanbaru juga kurang memperhatikan dan tegas terhadap siswa-siswinya yang tidak serius dalam mengikuti proses belajar pembelajaran yang sedang berlangsung.

Peserta didik sangat banyak mengalami ketidakpahaman dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, akibatnya banyak siswa atau sekitar 50 % siswa mengalami remedial didalam ulangan atau tugas tugas LKS yang tidak tuntas. Dengan fenomena yang sering terjadi pada siswa kelas X IPA 2 adalah Pada saat belajar peserta didik tidak aktif dan kurang serius dalam kegiatan pembelajaran, dan peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, peserta didik tidak ada keberanian untuk bertanya, peserta didik tidak memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat saat belajar, peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri dalam proses pembelajaran

Berdasarkan Fenomena diatas sangat patut untuk diteliti dan diangkat menjadi proposal yang berjudul “ **Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Di SMA N 9 Pekanbaru.**”

Peneliti terdahulu pertama adanya perbedaan penelitian dari Ramlawati (2017) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Model PBL Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik, dengan peneliti yang sekarang atau penulis lakukan perbedaannya terletak pada objek kajiannya peneliti terdahulu mengkaji tentang objek yaitu motivasi hasil belajar IPA sedangkan peneliti sekarang meneliti mengenai pada materi teks laporan hasil observasi di SMA N 9 Pekanbaru.

Peneliti terdahulu kedua adanya perbedaan dari penelitian Astuti (2019) dalam skripsi online yang berjudul Menulis Laporan Teks Hasil Observasi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan peneliti sekarang atau penulis lakukan adalah terletak pada metode yang digunakan pada peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sekarang menggunakan metode Regresi yaitu metode yang mengemukakan tentang keingintahuan apa yang akan terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi dan menentukan keputusan yang terbaik, Fahmi, (2016:60). Manfaat dari metode ini adalah untuk membuat keputusan

apakah naik dan menurunnya variable independen dapat dilakukan melalui peningkatan variable independen atau tidak.

Peneliti terdahulu ketiga adanya perbedaan dari penelitian Masholekhatin dkk (2012) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi, perbedaannya dengan peneliti sekarang atau penulis lakukan adalah terletak pada metode yang digunakan pada peneliti terdahulu menggunakan metode eksperimental. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sekarang menggunakan metode Regresi yaitu metode yang mengemukakan tentang keingintahuan apa yang akan terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi dan menentukan keputusan yang terbaik, Fahmi (2016:60).

Peneliti terdahulu keempat adanya perbedaan dari penelitian Hanifah(2013) dalam skripsi online yang berjudul Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Labuhan Ratu, perbedaannya dengan peneliti sekarang atau penulis lakukan adalah terletak pada metode yang digunakan pada peneliti terdahulu menggunakan metode eksperimental atau kuasi eksperimental yang mana pada penelitian ini peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian namun hasil yang dicapai cukup berarti. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sekarang menggunakan metode Regresi yaitu metode yang mengemukakan tentang keingintahuan apa yang akan terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi dan menentukan keputusan yang terbaik, Fahmi (2016:60).

Peneliti terdahulu kelima adanya perbedaan dari penelitian Ristia,(2017) dalam skripsi online yang berjudul Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung, perbedaannya dengan peneliti sekarang atau penulis lakukan adalah terletak pada metode yang digunakan pada peneliti terdahulu menggunakan metode eksperimental atau kuasi eksperimental yang mana pada penelitian ini peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian namun hasil yang dicapai cukup berarti. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan sekarang menggunakan metode Regresi yaitu metode yang mengemukakan tentang keingintahuan apa yang akan terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi dan menentukan keputusan yang terbaik, Fahmi (2016:60).

Dengan bimbingan kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok, tentu akan membantu siswa yang biasanya kurang serius dan aktif akan menjadi lebih aktif pada saat belajar dikelas, karena bimbingan kelompok mempunyai tujuan untuk membantu siswa mengembangkan pribadinya agar dapat menyampaikan pendapatnya melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, melatih siswa bersikap terbuka dalam kelompok, membantu siswa untuk membangun keakraban bersama teman dalam kelompoknya, melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap pendapatnya, melatih siswa untuk memecahkan masalah secara berkelompok dan membantu siswa untuk menunjukkan atau mengekspresikan dirinya.

Di lingkungan sekolah siswa harus aktif dalam proses pembelajaran untuk mengikuti pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang didapat dari guru, dengan memusatkan pikirannya terhadap materi yang sedang disampaikan guru serta keaktifan, siswa dapat terlatih untuk menjadi lebih mandiri, siswa yang aktif dan serius dalam belajar tentu akan lebih banyak pengetahuan dari pada orang yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Sedikit banyaknya siswa yang aktif salah satunya dapat diukur dengan melihat mental seorang siswa tersebut. Tetapi di sekolah masih ada siswa yang tidak aktif dan kurang serius serta tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya dalam belajar, tidak bersemangat, dan tidak bisa bekerjasama secara berkelompok.

Masalah rendahnya keseriusan, keaktifan belajar terjadi di SMA N 9 Pekanbaru, di temukan masalah yaitu peserta didik kurang aktif dan tidak meemiliki keseriusan dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari pasifnya kelas saat pembelajaran, siswa tidak bersemangat dalam belajar saat diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Hal demikian terjadi pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran mengenai teks laporan hasil observasi banyak siswa yang tidak memiliki minat untuk pembelajaran yang sedang berlangsung, pada saat belajar pun siswa tidak aktif dalam pembelajaran siswa tidak bersemangat dalam belajar, tidak ada mental untuk bertanya dan mengemukakan pendapat saat belajar kebanyakan siswa tidak percaya diri dalam

proses pembelajaran hanya ada beberapa siswa dan siswi saja yang memiliki mental untuk bertanya ketika tidak mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Seharusnya setiap peserta didik mempunyai keaktifan dan keseriusan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dan mempunyai semangat dalam belajar karna dengan keaktifan dan keseriusan dalam belajar siswa lebih mengembangkan kemampuannya berfikir tingkat tinggi dan dapat melakukan tugas yang akan diberikan oleh guru, seperti menganalisis dan mengamati, membaca dan menulis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 2 ?
2. Berapa besar pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 2 ?

3. Bagaimana hasil belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 2 ?
2. Besar pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 2 ?
3. Hasil belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup ilmu pengajaran keterampilan berbahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis dengan kompetensi intinya (KI) adalah (1) Menghayati ajaran agama yang dianutnya, (2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, (3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian

tampak mata, (4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Dengan Kompetensi Dasar yaitu 4.1 Menginterpretasi isi teks Laporan Hasil Observasi berdasarkan intepretasi baik secara lisan ataupun tulisan dengan indikator (1) menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi (2) mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Alasan penulis membuat pembatasan masalah ini yaitu melihat dari ruang lingkup yang penulis buat didalam ruang lingkup tercantum empat KI yang penulis cantumkan dengan tujuan agar siswa mengetahui terlebih dahulu kompetensi inti apa saja yang harus di pahami dan di lakukan didalam pembelajaran, setelah adanya KI barulah penulis kaitkan dengan KD (Kompetensi Dasar) 4.1 yaitu mengenai Menginterpretasi teks laporan hasil observasi kelas X IPA 2 SMA 9 Pekanbaru

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian,penulis membatasai masalah penelitian ini pada (1) model problem based learning, (2) hasil belajar, (3) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, (4) kompetensi dasar yaitu 4.1

mengintepretasi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan. struktur kebahasaan dengan indikator. (1) menyusun teks laporan observasi dengan memerhatikan isi(permasalahan, pengetahuan dan observasi) struktur dan aspek kebahasaan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam teks laporan hasil observasi yang akan dibahas dalam penelitian eksperimen ini. Penulis memilih model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) karena model ini memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan kompetensi dasar.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relavan dengan masalah pokok penelitian ini. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah efek, dorongan atau akibat dari penggunaan model PBL yang dapat menimbulkan suatu perubahan yang baik terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru.

1. Model Problem Based Learning merupakan pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. Barrow(1980:1) didalam Miftahul(2013:271)

2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang secara lebih luas meliputi kognitif,afektif dan psikomotorik. Nana Sudjana (2012:3)
3. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Tarigan, (2008:3)
4. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Depdiknas (2008:
5. Pengaruh adalah efek,dorongan atau akibat dari penggunaan model PBL yang dapat menimbulkan suatu perubahan yang baik terhadap hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi.

1.4 Anggapan Dasar,Hipotesis,dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan observasi dilapangan,dapat penulis kemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa adanya pengaruh model problem based learning terhadap

materi menulis teks laporan hasil observasi pada hasil belajar siswa kelas X IPA 2 telah mengikuti pembelajaran dengan kompetensi dasar yaitu 4.1 mengkonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan, dengan indikator (1) menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi sesuai yang tertuang dalam silabus pada kurikulum 2013.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tinjauan teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima karena berdasarkan hipotesis ini yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh Model *Problem Based Learning*(PBL) Terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2015:96) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, seperti yang sudah penulis lakukan pada rumusan masalah diatas.

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Materi Model Pembelajaran Problem Based Learning

Menurut Barrow dalam Miftahul (2017:270) Problem Based Learning merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Problem Based Learning menuntut upaya kritis dari siswa untuk

memperoleh pengetahuan, menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri, dan memiliki skil partisipasi yang baik.

Strategi pembelajaran berbasis masalah mengusung gagasan utama bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang otentik, relevan dan dipresentasikan dalam satu konteks. Dengan kata lain, tujuan utama pendidikan adalah memecahkan problem-problem kehidupan. Menurut Arends dalam Warsono dan Hariyanto, (2012:147) mengatakan bahwa model pembelajaran yang berdasarkan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar serta dalam pemecahan masalah yang kontekstual.

Pembelajaran berbasis masalah melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta berpusat kepada peserta didik, sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri. Pembelajaran berbasis masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar peserta didik, misalnya, peserta didik menyelediki sendiri menemukan permasalahan sendiri dan menyelesaikan masalah tersebut dibawah bimbingan fasilitator atau pendidik.

Selanjutnya, perlu ditekankan bahwa hakikat masalah dalam PBL (Problem Based Learning) berbeda dengan hakikat masalah dalam strategi pembelajaran inkuiri. Perbedaan tersebut terletak pada jenis masalah serta tujuan yang ingin

dicapai. Masalah dalam pembelajaran inkuiri adalah masalah yang bersifat tertutup. Artinya, jawaban dari masalah itu sudah pasti. Tujuan yang ingin dicapai inkuiri adalah menumbuhkan keyakinan dalam diri peserta didik tentang jawaban dari suatu masalah.

Strategi pembelajaran dengan PBL memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Baron dalam Rusmono, (2012:74) keterlibatan siswa dalam strategi pembelajaran dengan PBL, meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Dalam kelompok siswa melakukan kegiatan-kegiatan : (1) membaca kasus, (2) menentukan masalah, (3) membuat rumusan masalah, (4) membuat hipotesis, (5) mengidentifikasi sumber informasi, (6) melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah setiap anggota kelompok, dan presentasi di kelas.

Menurut Nur dalam Rusmono, (2012:82) menyatakan adapun tahap-tahap dalam pembelajaran dengan Problem Based Learning yaitu :

1. Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Guru memberikan informasi kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan, dan memberi motivasi kepada siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru membantu siswa dalam menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.

3. Membantu penyelidikan mandiri

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dalam melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan dan solusi

4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

Guru membantu siswa dalam merancang dan menyiapkan hasil karya yang mereka buat.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka lakukan.

1.4.3.3 Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Smith (1981) dalam Suparno dan Yunus, (2002:12) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa disekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri, umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengerjakannya. Karena itu, untuk menutupi keadaan yang sesungguhnya muncullah berbagai mitos atau pendapat yang keliru tentang menuliss dan pembelajarannya adalah menulis itu mudah, kemampuan menggunakan unsur mekanik tulisan merupakan inti dari menulis, Menulis itu harus sekali jadi, Orang yang tidak menyukai dan tidak pernah menulis dapat mengerjakan keterampilan menulis. Salah satunya menulis tentang teks laporan hasil observasi

Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi) teks laporan hasil

observasi juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan dari teks laporan hasil observasi adalah untuk mengatasi sebuah persoalan dan mengetahui perkembangan suatu permasalahan. Dan ciri-ciri dari teks laporan hasil observasi adalah,(1) Bersifat objektif,universal dan global,(2) Objek yang akan di bicarakan adalah objek tunggal,(3) Ditulis secara lengkap dan sempurna,(4) Ditulis berdasarkan fakta sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan, (5) Informasi teks merupakan hasil penelitian terkini yang sudah terbukti kebenarannya, (6) Tidak mengandung prasangka atau dugaan dan pemihakan yang menyimpang atau tidak tepat, (7) Saling berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas yang terdapat didalamnya.

Terdapat 2 struktur dari teks laporan hasil observasi yaitu:

1. Pernyataan umum (klasifikasi) yang merupakan pembuka atau pengantar mengenai hal yang dilaporkan, didalam pernyataan umum yang disampaikan bahwa benda-benda didunia bisa diklasifikasikan berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan.
2. Anggota atau aspek yang dilaporkan, merupakan bahasa atau rincian tentang objek yang diamati.

Berikutnya, terdapat pula 5 ciri-ciri kebahasann dari teks laporan hasil observasi yaitu:

1. Menggunakan frasa nomina yang diikuti penjenis dan pendeskripsi
2. Menggunakan verba relasional seperti ialah, meupakan, adalah, yaitu, digolongkan, termasuk, meliputi, terdiri atas, disebut.
3. Menggunakan verba aktif untuk menjelaskan perilaku, seperti : bertelur membuat, hidup, makan.
4. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan tambahan yaitu dan, (serta), perbedaan (berbeda dengan), persamaan (sebagaimana, seperti halnya)
5. Menggunakan paragraf dengan kalimat utama untuk menyusun informasi utama, diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraf

1.4.3.4 Hasil Belajar

Hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa adalah hal yang diukur dalam proses evaluasi atau dengan kata lain hasil belajar siswa, jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2016:22) dalam Fatih Arifah (2012:65). Semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda menurut Reigeluth sebagai mana dikutip Keller adalah merupakan hasil belajar, akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancanag karna ini merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajaran tertentu.

Snelbeker (1974:12) dalam Rusmono, (2012) yang berjudul Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning (2014:8) menyatakan bahwa perubahan atau kempuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar menurut Bloom merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan, manipulatif tertentu.

Anderson dan Krathwohl (2001:28-29) menyebut ranah kognitif dari taksonomi Bloom merevisi menjadi dua dimensi yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif terdiri atas enam tingkatan: (1) ingatan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) evaluasi, (6) menciptakan. Sedangkan dimensi pengetahuan terdiri atas empat tingkatan, yaitu: (1) pengetahuan faktual, (2) pengetahuan konseptual, (3) pengetahuan prosedural, (4) pengetahuan meta-kognitif

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.3 Populasi Penelitian

Menurut Mahsun (2005:8) populasi sebagai kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda untuk peneliti pelajari. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.

1.5.4 Sampel

Menurut Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa kelas X IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh kepada seluruh siswa kelas X IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru, dengan alasan karena semua populasi hanya berjumlah 35 siswa.

1.6 Metodologi

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasi. menurut Fahmi,(2016:65) Korelasi adalah melihat sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti. Kuatnya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari

analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya minus satu (-1) sampai dengan plus satu (+1).

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Cholid dan Abu , (2007:46) penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Jadi penelitian ini mempelajari interaksi lingkungan sekolah yang terdapat di SMA N 9 Pekanbaru.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Margono(1997) dalam Deni Darmawan, (2013 :37) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.. penelitian kuantitatif dapat dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental dan penelitian eksperimental.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi tentang penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, angket dan tes.

1.7.1 Teknik Observasi

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan lembar model pembelajaran berdasarkan masalah (Problem Based Learning) teknik observasi yang penulis lakukan yaitu dengan pengamatan pada saat penulis melaksanakan kegiatan KPLP (Kerja, Praktek,Lapangan) di SMA N/9 Pekanbaru, penulis melakukan penelitian mengenai teks laporan hasil observasi dikelas X IPA 2 penulis memilih kelas X IPA untuk penelitian penulis karena penulis sekalian mengajar materi mengenai menulis teks laporan hasil observasi dikelas X IPA.

1.7.2 Teknik Angket

Menurut Cholid dan Abu (2007:76) angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Menurut Cholid dan Abu, (2007:77) Angket tertutup adalah angket yang diwajibkan oleh responden secara oleh faktor-faktor tertentu misalnya factor subyektivitas seseorang. Tujuan dilakukannya angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relavan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.

Angket tertutup menggunakan skala Likert, Menurut Syofian, (2013:50) Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua

bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban Skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Contoh pernyataan untuk jawaban “Baik”

Pernyataan Positif :

- | | |
|----------------------------|-----|
| 1. Sangat Baik (SB) | = 5 |
| 2. Baik (B) | = 4 |
| 3. Cukup (C) | = 3 |
| 4. Kurang Baik (KB) | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Baik (STB) | = 1 |

Adapun subkomponen dari masing-masing variabel (X) dan (Y) dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat dalam bentuk tabel 1.1 dibawah ini :

1.1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Angket

Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 DI SMA N 9 Pekanbaru

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Model Pembelajaran PBL (X)	Mengorganisasikan siswa kepada masalah	1.Mengucapkan salam dan berdoa	1	
			2.Memberikan informasi kepada siswa tentang tujuan pembelajaran	1	
			3.Mendesripsikan model pembelajaran yang akan digunakan	1	
			4.Memberi motivasi kepada siswa agar terlibat dalam kegiatan pemrcahan masalah yang mereka pilih sendiri	1	
			Jumlah		

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
		Mengorganisasikan siswa untuk belajar	1.Membantu siswa dalam menentukan tugas-tugas yang berhubungan dengan masalah	1	
			2.Membagi kelompok untuk memecahkan permasalahan	1	
			Jumlah		2

		Membantu Penyelidikan Mandiri	1.Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dalam melaksanakan percobaan 2.Mendorong siswa untuk mencari penjelasan dan solusi untuk suatu permasalahan	1 1	
			Jumlah		2
		Mengembangkan dan merancang hasil karya	1.Membantu siswa dalam merancang hasil karya yang mereka buat 2.membantu siswa dalam meyiapkan hasil karya yang akan dikembangkan	1 1	
			Jumlah		2

NO	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
----	----------	---------	-----------	------------	--------

	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1.Membantu siswa melakukan refleksi dan penyelidikan terhadap pembelajaran	1	
		2.Membantu siswa melakukan proses-proses yang efektif dan baik dalam pembelajaran	1	
		3.Melakukan pengevaluasian terhadap pembelajaran	1	
		Jumlah		3
		Jumlah Keseluruhan		13

1.7.3 Teknik Tes

Menurut Nana Sudjana,(2016:35) Menjelaskan tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan.

Konvensi nilai ketuntasan berdasarkan persentase skor masing-masing aspek yang akan di apresiasikan. Skor setiap aspek berpedoman kepada kriteria penilaian yang mengacu pada kurikulum berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

**Kisi-kisi Test Tentang Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X
IPA 2 Di SMA N 9 Pekanbaru**

Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 2 Di SMA N 9
Pekanbaru

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : X IPA 2

Jumlah Soal : 10

Bentuk Soal : Tes Objektif

Tabel 1.2 : KISI-KISI TES SOAL

No	Materi	Nomor Soal		Jumlah	
		Struktur	Kebahasaan		
		Pernyataan Umum	Aspek yang dilaporkan (objek yang diamati)	Nomina, Verba relasional, Verba aktif dan kata penghubung	10
1	Menulis teks laporan hasil observasi	1, 2, 3, 6	5	4, 7, 8, 9, 10	10

1.7.4 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2014: 75).

setelah mengetahui *r hitung*, hal yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan *r hitung* dan *r tabel* dengan taraf signifikan α 5%. Jika *r hitung* > *r tabel* berarti valid, sebaliknya jika *r hitung* < *r tabel* berarti item tidak valid.

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 1.3 Uji Validitas

No	R hitung	R tabel (N=10, α 0.05)	Kesimpulan
1	0.652	0.631	Valid
2	0.694	0.631	Valid
3	0.759	0.631	Valid
4	0.693	0.631	Valid
5	0.693	0.631	Valid
6	0.913	0.631	Valid
7	0.695	0.631	Valid
8	0.838	0.631	Valid
9	0.898	0.631	Valid
10	0.732	0.631	Valid
11	0.755	0.631	Valid
12	0.832	0.631	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat uji validitas data siswa dan dalam hal ini penulis meminta 10 siswa untuk mengisi angket. Karena jumlah siswa nya 36 berarti $n=10$. Dimana $df=n-2$ berarti $df=10-2=8$. Dengan demikian diperoleh nilai *r tabel*

yaitu sebesar 0,5760. Lalu nilai r tabel dibandingkan dengan r hitung pada masing-masing butir soal. Sehingga diperoleh hasil pengujian validitas yaitu 12 pertanyaan yang dimiliki r tabel < r hitung dan 2 pertanyaan yang dimiliki nilai r tabel > r hitung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Pengujian Validitas Pada Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 DI SMA N 9 Pekanbaru

1.7.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Dalam pengolahan data ini menggunakan SPSS Versi 20 for windows.

Tabel 1.4 Hasil Uji Realibitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Teks Observasi	0.947	12	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa instrument pada variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi kelas X IPA 2 DI SMA N 9 Pekanbaru dianggap riabel karena nilai Alpa > 0.05. hasil

pengujian reliabilitas yang dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru yaitu sebesar 0.947 yang berarti besar dari 12, hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 DI SMA N 9 Pekanbaru

1.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Dengan memilih uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh, sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Ciri-ciri analisis data deskriptif adalah penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik, seperti persentase, rata-rata, variansi, korelasi dan angka indeks selain itu, analisis ini tidak menggunakan signifikansi dan taraf kesalahan karena tidak ada kesalahan generalisasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Riduwan, (2015:147) Regresi Sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Regresi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel dengan persamaan regresi yang dirumuskan seperti pada gambar dibawah ini :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) dengan subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tetentu untuk diprediksikan.

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Kegunan regresi sederhana dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) Apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau

hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi. Pada dasarnya analisis regresi dan korelasi keduanya punya hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Setiap analisis regresi otomatis ada analisis korelasinya, tetapi sebaliknya analisis korelasi belum tentu diuji regresi atau diteruskan dengan analisis regresi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak, bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistic non parametrik. Adapun pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan software versi 20. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah antara variabel Y dan variabel X mempunyai hubungan linier, pengolahan data ini menggunakan software SPSS versi 20, uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam penerapan metode regresi.

3. Uji R Square

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan nilai R^2 analisis terhadap nilai R Square (R^2) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kedua variable 1 bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y), dilakukan dengan program SPSS versi 20.



BAB II

PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan disajikan beberapa bagian pembahasan sesuai dengan penelitian, antara lain deskripsi data, analisis data berkenaan dengan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi pada tabel 1.5 berikut :

A. Uji Validitas Dan Reliabilitas Model *Problem Based Learning* (PBL) Variabel (X)

1.5 : Rekapitulasi Validitas Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R tabel (Tarf Signifikansi $\alpha= 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0.449	0.3291	Valid
P2	0.721	0.3291	Valid
P3	0.723	0.3291	Valid
P4	0.75	0.3291	Valid
P5	0.681	0.3291	Valid
P6	0.745	0.3291	Valid
P7	0.752	0.3291	Valid
P8	0.691	0.3291	Valid
P9	0.495	0.3291	Valid

P10	0.537	0.3291	Valid
P11	0.584	0.3291	Valid
P12	0.592	0.3291	Valid

Semua data valid karena semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel. Artinya berdasarkan nilai *Alfa Cronbach* lebih dari pada 0.05 dan uji validitasnya berada pada kategori **Baik**. Item dalam instrument dikatakan valid jika signifikansi $< 0,08$ R tabel tetapi jika signifikansi $> 0,05$ item dikatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dari 12 pernyataan semua nya valid karena semua pernyataan nya memiliki nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil $<$ dari 0,05. Hasil ini diperoleh melalui SPSS versi 20 dengan demikian penelitian ini menggunakan 12 item pernyataan. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

Untuk menentukan kepercayaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kajian ini akan digunakan analisis *Alfa Cronbach*. Menurut Sekaran (1992:87), nilai *Alfa Cronbach* dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6 Nilai Alfa Cronbach dan Kepercayaan Alat Ukur

Nilai Alfa Cronbach	Kepercayaan
Kurang dari 0,60	Cukup
0,60-0,80	Kurang Baik
Lebih dari 0,80	Baik

Pada tabel 1.6 diatas dapat kita lihat bahwa apabila nilai *Alfa Cronbach* nya kurang dari 0.60 dikategorikan cukup dan apabila nilai *Alfa Cronbach* nya 0.60-0.80 dikategorikan kurang baik sedangkan apabila nilai *Alfa Cronbach* nya lebih dari 0.80 berada pada kategori **Baik**, pada tabel 1.6 diatas Reability untuk variabel model *Problem Based Learning (PBL)* validitas reliabelnya adalah berkategori **Baik**.

Tabel 1.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Model *Problem Based Learning (PBL)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrumen dinyatakan reliabel, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,908 dengan kepercayaan diterima hal ini menunjukkan bahwa $0,908 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

B.Uji Validitas dan Realibilitas Pada Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Sebagai Variabel (Y)

Tabel 1.8 : Rekapitulasi Validitas Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Sebagai (Y)

Pertanyaan	Nilai Probabilitas	Nilai R tabel (Taraf Signifikansi $\alpha= 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0.0501	0.3291	Valid
P2	0.803	0.3291	Valid
P3	0.814	0.3291	Valid
P4	0.788	0.3291	Valid
P5	0.759	0.3291	Valid
P6	0.794	0.3291	Valid
P7	0.828	0.3291	Valid
P8	0.751	0.3291	Valid
P9	0.580	0.3291	Valid
P10	0.655	0.3291	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$ dari R tabel tetapi jika signifikansi $> 0,05$ item tidak valid. Berdasarkan tabel diatas dari 12 pernyataan bisa dikatakan semua datanya valid karena $> 0,05$, hasil ini diperoleh dari SPSS versi 20 dengan demikian penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan menulis teks laporan hasil observasi. Kemudian instrument yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk mengetahui tingkat realibilitasnya, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Adapun hasil uji instrumen realibility tersebut dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai berikut :

Tabel 1.9 : Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Sebagai (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel diatas adalah 0,899 dengan kepercayaan baik, kebenaran instrumen yang dimaksud adalah kebenaran suatu alat uji yang merujuk kepada sejauh mana derajat alat tes sah mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 1.10 Hasil Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test				
Data	Taraf Signifikansi (α)	Kolomogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. 2 Tailed	Keterangan
Model Problem Based Learning (PBL) dan Hasil Belajar Siswa	0.05	0.639	0.809	Normal

Uji normalitas diatas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal karena nilai diatas > dari 0.05 maka dapat dikatakan pada tabel pengujian normalitas diatas data siswa bisa

dikatakan normal, tabel diatas juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data model problem based learning (PBL) sebagai variabel X yaitu sebesar 0.639 dan nilai signifikansi untuk data hasil belajar sebagai variabel (Y) sebesar 0.809. karena nilai signifikansi model problem based learning (PBL) sebagai variabel (X) dan hasil belajar sebagai variabel (Y) > 0.05, maka data data diatas adalah terdistribusi normal.

Tabel 1.11 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_T est * Total	(Combined)	1483.889	15	98.926	2.650	.022
	Linearity	1216.322	1	1216.322	32.580	.000
	Deviation from Linearity	267.567	14	19.112	.512	.898
	Within Groups	746.667	20	37.333		
Total	Total	2230.556	35			

Pada tabel diatas dapat diuji dengan hipotesis yaitu :

H_a : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

H_1 : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 H_a diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_a ditolak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel tela memenuhi asumsi linier karena *F-Deviation from Linierity* berada pada rentang signifikan ($F=2.650:p>0.05$). dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap (X) hasil belajar siswa (Y) ternyata berbentuk linier.

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Deskripsi Data Model *Problem Based Learning (PBL)* Sebagai Variabel (X)

Deskripsi data disini sebelum penulis memaparkan data berupa nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa dari hasil tes yang dilakukan oleh penulis. terlebih dahulu penulis membagikan angket kepada 10 responden untuk mengetahui uji validitasnya. Setelah data yang diuji penulis valid barulah penulis melakukan uji validitas kembali kepada 36 Responden dan memberi sebanyak 10 soal tes kepada responden.

Setelah semua data yang penulis ambil valid barulah penulis lanjut ketahap memaparkan data yang berupa nilai-nilai dari siswa. Deskripsi data dalam penelitian ini penulis memperoleh data setelah penulis melakukan tes kepada siswa dalam menganalisis teks laporan hasil observasi di kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 terhadap 36 Responden kelas X IPA 2 yang penulis jadikan sampel untuk melakukan penelitian penulis.

Tabel 1.12 Deskripsi Data Variabel Model *Problem Based Learning (PBL)* Sebagai Variabel (X)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Tingkatan
Model (PBL)	36	34.00	60.00	51,833	6.308	Sedang

Tabel Deskripsi data dapat dilihat pada tabel diatas memperlihatkan perihal tahapan memahami model *Problem Based Learning (PBL)* di SMA Negeri 9 Pekanbaru, dalam hal ini secara umum tergambar bahwa rata-rata memahami model PBL siswa-siswi di SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan nilai (mean=51,833) dengan (sd=6.308) nilai mean (51,833) dilihat pada tingkatan yan telah ditetapkan berada diantara (45,52-58,13) yaitu pada tahap kategori **Sedang**.

Dan berdasarkan tabel diatas tergambar jelas bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* di SMA Negeri 9 Pekanbaru berada pada tahap tingkatan **Sedang** , rata-rata yang diperoleh terhadap model *Problem Based Learning (PBL)* itu sebesar 51.833, sehingga model *Problem Based Learning (PBL)* yang ada pada tingkatan rata-rata /mean nya adalah **Sedang** dengan nilai rata-rata / mean (mean= 51,833) dilihat pada tingkatan yang telah ditetapkan berada diantara (45,52-58,13) yaitu tingkatan **Sedang**

2.1.2 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebagai (Y)

Tabel 1.13 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebagai (Y)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Tingkatan
Hasil Belajar	36	70.00	100.00	88.61	7,98	Sedang

Tabel Deskripsi data dapat dilihat pada tabel diatas memperlihatkan perihal tahapan hasil belajar di SMA Negeri 9 Pekanbaru, dalam hal ini secara umum tergambar bahwa rata-rata hasil belajar siswa-siswi di SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan nilai (mean=88,61) dengan (sd=7,98) nilai mean (88,61) dilihat pada tingkatan yang telah ditetapkan berada diantara (80.62-96.59) yaitu pada tahap kategori sedang. Berdasarkan tabel 1.9 dibawah ini merupakan hasil belajar siswa-siswi di SMA Negeri 9 Pekanbaru kelas X IPA 2 berada pada kategori tingkat **Sedang.**

Berdasarkan tabel diatas tergambar jelas bahwa model hasil belajar siswa-siswi di SMA Negeri 9 Pekanbaru berada pada tahap tingkatan sedang , hal ini mengilustrasikan bahwa responden secara umum memperoleh hasil belajar yang sedang dengan rata-rata atau nilai mean (mean= 88.61) dilihat pada tingkatan yang telah ditetapkan berada diantara (80.62-96.59) yaitu berada pada tingkatan **Sedang.**

2.2 Analisis Data

2.2.1 Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 1.14 : ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1216.322	1	1216.322	40.775	.000 ^b
Residual	1014.234	34	29.830		
Total	2230.556	35			

a. Predictors: Model Problem Based Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dengan menggunakan uji yang tergambar pada tabel 1.14 terdapat nilai ($F=40.775$) dan nilai Sig = 0,000 ($p<0,05$). Hal ini menegaskan bahwa pada Model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Obsevasi Di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan analisis statistik maka hipotesis penelitian diterima yang artinya dinyatakan terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru adalah diterima Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh *Model Problem Based Learning (PBL)* Terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat dilihat pada table Model Summary yaitu Pengaruhnya sebesar 0.545 yang didesimalkan atau dijadikan persentase yaitu 54.5% dengan cara mencarinya yaitu dengan dikali 100. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 1.15 dibawah ini :

Tabel 1.15 : Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.532	5.46172

a. Predictors: Model Problem Based Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk melihat besarnya Pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, pada tabel 2.9 diatas dapat menggambarkan hal itu, dimana nilai ($R=0.738^a$) dan nilai ($R\ square = 0.545$). hal ini menegaskan bahwa pengaruh model problem based learning (PBL) adalah sebesar 0.545 yang jika didesimalkan maka menjadi 54.5% terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Tabel 1.16 Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.176	7.640		5.259	.000
	Total	.934	.146	.738	6.385	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan uji diatas dapat diprediksi bahwa jika kompetensi hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi ditingkatkan maka dapat mempengaruhi peningkatan penilaian model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sebesar 0.934 atau 93.4%. demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan

terhadap model *Problem Based Learning (PBL)* maka akan menurunkan hasil belajar siswa sebesar 0.934 atau 93.4%

2.3. Interpretasi Data

Pada bagian interpretasi akan dibahas secara terperinci hasil dari penemuan penelitian ini seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan ini dikaitkan dengan hasil-hasil yang diperoleh dengan teori yaitu kajian lapangan, pandangan peneliti sendiri. Temuan penelitian yang dibahas dipilih sesuai dengan keperluan untuk menguatkan pengaruh penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Selain tujuan utama ini terdapat beberapa tujuan khusus. *Pertama*, ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Teks Observasi *kedua*, ingin mengetahui sejauh mana besar pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Teks Observasi *ketiga*, ingin mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Model *Problem Based Learning (PBL)*.

Pada tahapan Model *Problem Based Learning (PBL)* sesuai dengan temuan penelitian yang telah dikemukakan memperlihatkan pada tahap tingkatan yang

Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu model *Problem Based Learning (PBL)* yang di terapkan oleh guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap penilaian hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi.

Hal yang sama disampaikan oleh Sieska Afrina dkk (2017) yang mengatakan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* sangat berpengaruh terhadap materi menulis teks laporan hasil observasi yang mana model *Problem Based Learning* dapat membuat siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah yang diberikan baik secara kelompok ataupun individual. Melalui kerja kelompok yang diberikan siswa terlihat lebih bersemangat bertukar pikiran dengan kelompok belajarnya. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang berada pada kualifikasi(kategori tingkat) **Baik**.

Selanjutnya Pada tahapan besar pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis berada pada tahap tingkatan yang **Sedang** karena setelah dilakukannya hasil pengujian statistik, maka besar pengaruh R Square yang diperoleh adalah 0.545 atau 54.5% dan berada pada tingkatan yang **Sedang**, Begitu juga dengan Hal yang telah disampaikan oleh Miftahul Husnah (2017) dengan judul Hubungan Tingkat Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang juga menjelaskan bahwa besarnya pengaruh *Model Problem Based Learning*

Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebagaimana yang telah dilakukan pengujian statistik bahwa besar pengaruhnya adalah berada pada tingkatan **Tinggi** karena nilai R Squarenya adalah 0.827 atau 82.7% yang mana pada tingkat tersebut dikategorikan kepada tingkat **Tinggi**.

Sama halnya yang telah disampaikan oleh Fatimatuz Zahroh (2018) dengan judul Pengaruh *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika yang juga menjelaskan bahwa besarnya pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebagaimana yang telah dilakukan pengujian statistik yang diperoleh oleh R Square yaitu sebesar 0.481 atau 48.1% yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat, hasil pengujian pada tabel summary atau R Square memiliki pengaruh terhadap model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Di SMA Negeri 9 Pekanbaru berada pada kategori tingkat **Sedang**

Berikut yang telah disampaikan oleh Zuyyinatul Aslach dkk (2020) judul Pengaruh Kreativitas Siswa Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kalisari 01 menjelaskan bahwa besarnya pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelumnya telah

dilakukan pengujian statistik yang diperoleh R Square yaitu sebesar 0.660 atau 66% yang menunjukkan bahwa besarnya model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh dan berada pada tingkatan kategori **Baik**.

Temuan penelitian ini menggambarkan bahwa tahapan pada penilaian hasil belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru berkategori tingkat **Tinggi** karena setelah melakukan pengujian statistik bahwa koefisien Beta nya adalah sebesar 0.934 atau 93.4% ini merupakan sangat besar sekali tingkat yang diperoleh oleh siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru karena hasil belajar siswa tersebut berada pada kategori tingkat **Tinggi**.

Demikian hal nya yang disampaikan oleh Mely Cholifatul Janah dkk (2018) dengan judul Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jepara, dari hasil penelitian nya diperoleh kesimpulan bahwa setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* terlihat jelas bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas yang belum diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* atau kelas kontrol yaitu kelas eksperimen memiliki hasil rata-rata 89.68 yang berada pada kategori tingkat **Tinggi** sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 81.61 yang berada pada kategori tingkat **Sedang**.

Selanjutnya hal yang sama juga disampaikan oleh Yunni Arnidha dkk (2018) dengan judul Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran Matematika

Kelas VII MTS Miftahul Ulum Gisting, dari hasil penelitian yang diperolehnya dapat diambil kesimpulan bahwa kelas yang telah di menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* hasil belajar siswa lebih unggul yaitu sebesar 73.6 yang berada pada kategori tingkat **Sedang**, pada kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki nilai hasil belajar dengan rata-rata 54.4 yang mana pada kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* ini berada pada kategori tingkat lebih dari **Cukup**.

Hal yang selanjut nya disampaikan oleh Helda Monica dkk (2019) dengan judul Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keyakinan Matematis Di SMP 6 Gelumbang (Sumatera Selatan), dari hasil penelitian yang dioperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis tes akhir diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen dalam menyelesaikan soal essay yang menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki rata-rata sebesar 80.99 yang bias dikategorikan pada tingkat **Sedang**, dan pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan model *Problem Based Learning (PBL)* memiliki rata-rata sebesar 72.22 yang bias dikategorikan berada pada tingkat **Cukup**.

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan pengaruh *Model Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi di SMA Negeri 9 Pekanbaru terdapat tiga bentuk keterkaitan dengan model yang dimaksud adalah : pertama, tahapan tingkat pengaruh *Model Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi, kedua, tahapan tingkatan besar pengaruh *Model Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi, ketiga, tahapan tingkatan pada hasil belajar siswa materi menulis teks laporan hasil observasi.

Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 36 orang siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkatan *Problem Based Learning* berkategori sedang dengan Mean = 5.833, sedangkan pada tingkatan hasil belajar siswa berkategori baik dengan Mean = 88.61

Kedua, besar pengaruh model *problem based learning (PBL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi sebesar 0.545 yang didesimalkan menjadi 54.5% terhadap hasil belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Ketiga hasil belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri

9 Pekanbaru, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat mempengaruhi peningkatan model *problem based learning (PBL)* 88.61 atau 88.61% dan mempunyai nilai intepretasi dalam kategori tingkat kuat.

Hasil penelitian untuk melihat pengaruh *Model Problem Based Learning* adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji anova yang dilakukan untuk mengetahui bahwa pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* diterima dengan nilai $F = 40.775$ H_0 ditolak karena adanya pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 2 Di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu hambatan dalam mengemukakan Analisis data, Deskripsi data dan Interpretasi data, untuk mengemukakan tiga hal tersebut penulis merasakan kesulitan karena adanya keterbatasan penulis dalam mengelola data penelitian. Serta hambatan dalam mencari buku sebagai referensi penulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga penulis sulit untuk mencari teori pendekatan yang baik dan tepat.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi* adalah :

Beberapa saran penelitian lanjutan dapat memberikan saran khusus

1. Sebagai penelitian awal yang menggunakan sampel masih dianggap kurang untuk dijadikan normal, maka perlu dibuat penelitian dengan sampel besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi* adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan model *Problem Based Learning (PBL)* Supaya hasil penelitiannya dapat menjadi lebih baik dan lebih lengkap lagi
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga peneliti dapat dilaksanakan lebih baik lagi.



Daftar Pustaka

- Apri Hanifah. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran Ipa Peserta Didik Kelas Iv Sd N 1 Labuhan Ratu. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Astuti, Studi, Pembelajaran Bahasa, Pembelajaran Sastra, dan., Keguruan, F.IIlu,Surakarta,(2019). Menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis masalah.
- Afrianti Sieska (2017). Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal* vol 6 no 2 1-8
- Arnidha Yunni dkk (2018). Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal* vol 4 no 2, 1-6
- Aslach Zuyyinatul dkk (2020). Pengaruh Kreatifitas Siswa Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kalisari 01, *Jurnal*. vol 7 no 1, 1-14
- Cholid dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. (N. dan Achmadi, Ed.) Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Deni Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada.
- Huda Miftahul. (2013) Model Pembelajaran Dan Pengajaran Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Janah Cholifatul Melly dkk (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains, *Jurnal*, vol 12 no 1,1-11
- Masholekhatin, dkk. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Base Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal*.
- Monica Helda, dkk (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning(PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keyakinan Matematis Siswa. *Jurnal* vol 7 no 1, 1-12
- Husnah Miftahul (2017). Hubungan Tingkat Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Menerapkan Model *Pembelajaran Basde Learning (PBL)*.*Jurnal* vol 1 nomor 2, 1-8

- Nana Sudjana. (2016). *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlawati., dkk (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*, 1(1), 1–14.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ristia. (2017). Skripsi Online 1–76.
- Rusmono. (2012). *strategi pembelajaran dengan problem based learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan Mohammad Yunus. (2002). *Keterampilan Dasar Menuli*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- Syofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Tarigan. (2008). *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Fahmi. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zahro Fatimatuz (2018). Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika, *Jurnal*. vol 3 no 1. 1-14